



FUNGSI MANAJEMEN GEORGE ROBERT TERRY DALAM PANDANGAN ISLAM

Hasnida¹, Hidral Azhari²

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah INSIDA, Jakarta Indonesia¹,

UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Sumatera Indonesia²

E-mail: hasnidampd@gmail.com¹, hidralsho@gmail.com²

No. WA: 0813 1090 5099

Diterima: 23 Juni 2024; Diperbaiki: 20 September 2024; Disetujui: 25 Oktober 2024

Abstract

This study discusses the functions of management according to George Robert Terry, who is famous for his extraordinary work entitled "Principles of Management". The theory presented in this book succeeded in creating an important formulation in modern management science and was patronized by subsequent researchers. And what is phenomenal are the four management functions he put forward, namely Planning, Organizing, Actuating and Controlling. This article aims to see the correlation and linkage of these 4 management functions with Islamic teachings according to the Al-Qur'an and Hadith. In this research, a type/approach to library research is used. From the research results, it can be concluded that the management theory and management functions put forward by G.R Terry have a correlation and conformity with Islamic values based on the Al-Qur'an and Hadith.

Keywords: *Planning, Organizing, Actuating, Controlling, Islam*

Abstrak

Kajian ini membahas tentang fungsi-fungsi manajemen menurut George Robert Terry, yang terkenal karna sebuah karya luar biasanya yang berjudul "*Principles of Management*". Teori yang dihadirkan dalam buku ini berhasil membuat suatu rumusan penting dalam ilmu manajemen modern dan dijadikan patron oleh peneliti setelahnya. Dan yang menjadi fenomenal ialah empat fungsi manajemen yang dikemukakannya yaitu *Planning, Organizing, Actuating dan Controlling*. Article ini bertujuan untuk melihat korelasi dan keterkaitan 4 fungsi manajemen tersebut dengan ajaran Islam sesuai Al-Qur'an dan Hadist. Dalam penelitian ini digunakan jenis/pendekatan penelitian studi Kepustakaan (*Library Research*). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa teori manajemen dan fungsi manajemen yang dikemukakan G.R Terry memiliki korelasi dan kesesuaian dengan nilai nilai Islam berdasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist.

Kata Kunci: *Planning, Organizing, Actuating, Controlling, Islam.*

Pendahuluan

Kata manajemen sudah sering terdengar, dan banyak para ahli telah menyampaikan pendapatnya terkait pengertian tentang manajemen ini. Baik ahli dari dalam negeri maupun ahli dari luar negeri berlomba-lomba memaknai

manajemen, salah satunya adalah George Robert Terry.

George Robert Terry merupakan ilmuwan berkebangsaan Amerika Serikat yang lahir pada tahun 1909. Terry menghabiskan waktunya untuk meneliti, menulis dan mengajar.

Hidupnya didedikasikan untuk meneliti dan menulis tentang manajemen dan bisnis modern, berkat dedikasinya yang luar biasa itu ia diganjar banyak penghargaan sehingga disebut sebagai “Bapak Ilmu Manajemen Modern”. G.R Terry terkenal karna sebuah karya luar biasanya yang berjudul “*Principles of Management*”.¹ Banu menyebutkan teori yang dihadirkan dalam buku ini berhasil membuat suatu rumusan penting dalam ilmu manajemen modern dan dijadikan patron oleh peneliti setelahnya.²

Menurut G.R Terry, manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri atas tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya yang ada.³ Manajemen diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dalam rangka mencapai tujuan melalui sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya.⁴ Dalam konsep manajemen menurut Terry, ada empat poin utama yang biasa disingkat POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling), yang menjadi fungsi utama dalam manajemen.

Dalam perspektif Islam, terdapat pendekatan yang unik dalam memandang dan menerapkan prinsip manajemen.⁵ Islam sebagai agama yang menyediakan kerangka etis dan moral yang mendalam dimana

mampu memberikan pedoman dalam pelaksanaan manajemen yang efektif dan sesuai ajaran agama. Islam sudah mengenal manajemen sebagaimana dapat ditafsirkan dari surat As-Sajadah ayat 5:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

Artinya: “Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”

Islam sangat memperhatikan pentingnya Manajemen, hal ini sesuai pesan sayyidina Ali ibn Thalib “*Al haqqu bila nidham yablibuhul bathil bin nidham*” yang artinya “kebenaran yang tidak terorganisir atau tidak dikelola secara dengan rapi akan dihancurkan atau dikalahkan oleh kebathilan/kejahatan yang tersusun atau terorganisir secara rapi”, Berarti hakekat manajemen adalah mengatur atau mengelola agar menajdi lebih baik dan bermanfaat.

George R. Terry menjelaskan bahwa “manajemen adalah pencapaian tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu dengan mempergunakan orang lain.” Oleh sebab itu maka berdasarkan pengertian tersebut, ada tiga hal, yang perlu diperhatikan dalam manajemen

¹ Asmendri, *Perencanaan Pendidikan: Teori, Aplikasi, dan Riset* (Batusangkar: STAIN Batusangkar Press, 2023).

² Banu, V. (2022, 03 Monday). *SCRIBD*. Retrieved 11 Wednesday, 2023, from scribd.com: <https://www.scribd.com/document/562052966/LATAR-BLAKANG-George-R-Terry-Fahmi>. (2020). *Manajemen Pendidikan Pengembangan Madrasah dan Profesional Guru pada Lembaga Pendidikan Islam*. Yogyakarta: K-Media

³ Yanto, *Manajemen Pendidikan: Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan* (Purbalingga: CV Eureka Media Aksara, 2023).

⁴ Winoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: BILDUNG, 2020).

⁵ Rifaldi Dwi Syahputra & Nuri Aslami, “Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry,” *Manajemen Kreatif Jurnal*, 2023.

yaitu Pertama, manajemen sebagai ilmu pengetahuan bahwa manajemen memerlukan ilmu pengetahuan. Kedua, manajemen sebagai seni dimana manajer harus memiliki seni atau keterampilan manage. Ketiga, manajemen sebagai profesi, bahwa manajer yang profesional bisa manage secara efektif dan efisien.⁶

Penerapan manajemen dalam kehidupan tidak hanya dalam sebuah organisasi ataupun instansi, lebih dari itu mesti diterapkan untuk kebutuhan pribadi manusia itu sendiri. Jika ditilik dari sudut pandang Islam, secara tersirat betapa pentingnya manajemen bagi pribadi dan keluarga dalam kehidupan umat Islam sebagaimana dalam QS At Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا
وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاطٌ شِدَادٌ
لَّا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan (*Library*

Research). Penelitian kepustakaan adalah kegiatan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dari buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Sumber data yang menjadi bahan akan penelitian ini berupa buku, jurnal dan situs internet yang terkait dengan topik yang telah dipilih. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal, buku dan sebagainya.

Hasil dan Pembahasan

Manajemen adalah suatu proses pengaturan atau ketatalaksanaan untuk mencapai suatu tujuan dengan melibatkan orang lain.⁷ Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.⁸ Manajemen sangat penting bagi setiap aktivitas individu atau kelompok dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen berorientasi pada proses (*process oriented*) yang berarti bahwa manajemen membutuhkan sumber daya manusia, pengetahuan, dan keterampilan agar aktivitas menjadi lebih efektif atau dapat menghasilkan tindakan dalam mencapai kesuksesan.

⁶ Yayat Hidayat et al., “Manajemen Pendidikan Islam,” *Syi’ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan dan Bimbingan Masyarakat Islam*, 2023.

⁷ L. Hakim, *Dasar Dasar Manajemen Pendidikan* (Jambi: Timur Laut Aksara, 2018), h.54

⁸ L. Hakim, *Dasar Dasar Manajemen Pendidikan* (Jambi: Timur Laut Aksara, 2018), 57

Selanjutnya Rispiadi (2017) menjelaskan bahwa Islam menyebutkan manajemen sebagai *idarah*, yang bermakna segala usaha, tindakan, dan kegiatan manusia yang berhubungan dengan perencanaan dan pengendalian segala sesuatu secara tepat serta berguna.⁹ Dapat ditarik kesimpulan bahwa antara idarah dan manajemen memiliki pengertian yang sama secara konsep dan teknisnya. Lebih lanjut Sunarji Harahap dalam (Rifaldi, et al, 2023) menyatakan bahwa manajemen memiliki asas-asas dalam perspektif Islam yang ditinjau berdasarkan Al-Qur'an sebagaimana berikut: 1) beriman, sesuai penafsiran atas Q.S Ali Imran ayat 28, 2) bertaqwa, sesuai penafsiran atas Q.S An-Naba' ayat 31, 3) Keadilan, sesuai penafsiran atas Q.S An-Nahl ayat 90 dan 4) musyawarah, sesuai penafsiran atas Q.S Asy-Syu'ara ayat 38.¹⁰

Dalam prakteknya saat ini, model dari prinsip-prinsip manajemen yang dikemukakan oleh Terry telah menjadi model dasar proses dari manajemen dalam menjalankan sebuah organisasi yang bertujuan untuk mencapai tujuan.¹¹ Sebagaimana yang disebutkan oleh G.R Terry dalam bukunya yang legendaris yang berjudul *Principles of Management*, Terry membagi fungsi dasar manajemen kepada empat bagian yaitu: *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan), dan *Controlling* (Pengawasan).¹² Jika kita gambarkan

sebagai sebuah peta konsep akan berbentuk sebagaimana berikut:



Gambar 1: Fungsi-fungsi Manajemen

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi-fungsi manajemen yang dikemukakan oleh Terry mesti diterapkan secara runut dan berkesinambungan karena keempat dari fungsi ini menunjukkan suatu proses sistematis dan tak dapat dibalik ataupun diacak penerapannya. Sebagaimana juga dengan ajaran agama Islam bahwa segala kehidupan umat Islam mesti terarah dan teratur dengan baik. Pandangan mengenai fungsi manajemen selalu mengalami perkembangan dari waktu ke waktu sesuai dengan kedudukan dan kebutuhan. Namun, pada dasarnya fungsi digunakan untuk mencapai suatu tujuan secara sistematis dengan efektif dan efisien.¹³

A. *Planning* (Perencanaan)

Asmendri menjelaskan bahwa perencanaan merupakan tahapan awal dalam menjalankan fungsi manajemen. Perencanaan secara umum dapat diartikan sebagai proses penyusunan tujuan dan sasaran organisasi serta penyusunan peta kerja dan cara kerja dalam mencapai tujuan dan sasaran. Setiap kegiatan yang mempunyai arah dan

⁹ H. Rispiadi, *Manajemen Masjid (Studi Idarah dan Imarah Masjid Mardhatillah Sukarame Bandar Lampung)* (Lampung: UIN Raden Intan, 2017).

¹⁰ D. Syahputra & N. Aslami, *Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry* (2023).

¹¹ G.R. Terry, *Principles of Management* (1953).

¹² G.R. Terry, *Principles of Management* (1953).

¹³ Maidiana & Diana Sari, "Ayat-Ayat tentang Fungsi Manajemen," *ALACRITY: Journal of Education*, 2021.

tujuan, memerlukan suatu perencanaan. Tanpa perencanaan yang tepat, tujuan tidak akan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Kegiatan perencanaan bertujuan untuk menjamin agar tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan tingkat kepastian yang tinggi dan resiko yang kecil.¹⁴

Menurut Purwanggono bahwa proses merencanakan meliputi usaha menentukan tujuan, ini dilakukan dengan melihat pada lingkungan usaha, mengkaji kekuatan dan kelemahan organisasi, menentukan kesempatan dan ancaman serta menentukan masalah, sekaligus tujuan yang akan dicapai, kemudian perlu digunakan strategi, kebijaksanaan dan taktik (program) menyelesaikan masalah atau mencapai tujuan. Semuanya dilakukan berdasarkan proses pengambilan keputusan secara ilmiah.¹⁵

Mulyono sebagaimana dikutip oleh Saajidah, menjelaskan perencanaan merupakan proses kegiatan yang rasional dan sistemik dalam menetapkan keputusan, kegiatan atau langkah-langkah yang akan dilaksanakan di kemudian hari dalam rangka usaha mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Perencanaan merupakan tahapan paling penting dari suatu fungsi manajemen, terutama dalam menghadapi lingkungan eksternal

yang dinamis.¹⁶ Risma juga menjelaskan perencanaan merupakan proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen.¹⁷

Menurut George R. Terry “Perencanaan adalah pemilihan fakta dan penghubungan fakta-fakta serta pembuatan dan penggunaan perkiraan-perkiraan atau asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan”. Dapat disimpulkan bahwa Penentuan segala sesuatu terlebih dahulu, untuk melaksanakan sebagai kegiatan dan aktivitas, itulah yang disebut dengan istilah perencanaan.¹⁸

Al-Qur’an selalu memberikan petunjuk kepada perbuatan-perbuatan yang baik yang untuk menciptakan kedamaian dan kebahagiaan bagi aspek kehidupan manusia yang beraneka ragam. Tentang perencanaan sebagaimana dijelaskan dalam kitab suci Al-Qur’an surat Al Hasyar ayat 18:

¹⁴ Asmendri, *Perencanaan Pendidikan: Teori, Aplikasi dan Riset* (Batusangkar: STAIN Batusangkar Press, 2023).

¹⁵ Purwanggono, *Pengantar Manajemen* (Semarang: Universitas Wahid Hasyim, 2018).

¹⁶ Saajidah, “Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Kurikulum,” *Jurnal ISEMA*, 2018.

¹⁷ Risma Darma Ulina Banurea et al., “Perencanaan Pendidikan,” *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2023.

¹⁸ George R. Terry, dikutip dalam Banu, V. “SCRIBD” *George R. Terry*, 2022. <https://www.scribd.com/document/562052966/LATAR-BLAKANG-George-R-Terry>.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا
فَدَمَتْ لِعَدِّهِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا
تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”

Ayat tersebut menjelaskan perbuatan yang baik dan “memperhatikan apa yang akan diperbuatnya hari esok” di dalam ayat tersebut di atas, tentu terselib dalam hati niat yang baik, yang direncanakan dengan rapih dan teratur untuk memulai suatu tindakan atau aktivitas. Jelaslah bahwa ayat tersebut menganjurkan kepada orang-orang yang beriman, supaya memperhatikan apa yang akan diperbuatnya terhadap hari esok, maka dalam istilah ilmu manajemen tindakan ini disebut “*planning*”.¹⁹

Tahap pertama fungsi manajemen yang perkenalkan oleh George R. Terry jika dikorelasikan dengan Al-Qur’an surat Al-Hasyar ayat 18 bahwa seorang yang mengikuti ajaran sesuai dengan Syariat Islam serta bertakwa kepada Allah SWT dijamin dia seorang yang beriman memiliki sikap yang baik sehingga memiliki rencana yang baik

serta mencapai hasil yang baik dalam mencapai tujuan.

B. *Organizing* (Pengorganisasian)

Organizing (pengorganisasian) merupakan suatu proses menghubungkan orang-orang yang teribat dalam organisasi tertentu dan menyatupadukan tugas serta fungsinya dalam organisasi. Dalam prosesnya dilakukan pembagian tugas, wewenang, dan tanggungjawab secara terperinci berdasarkan bagian dan bidang masing-masing sehingga terintegrasi hubungan-hubungan kerja yang sinergis, kooperatif, harmonis, dan seirama dalam mencapai tujuan yang telah disepakati.

Menurut George R. Terry “Pengorganisasian ialah penentuan, pengelompokkan, dan penyusunan macam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang-orang (pegawai), terhadap kegiatan-kegiatan ini, penyediaan faktor-faktor fisik yang cocok bagi keperluan kerja dan penunjukkan hubungan wewenang, yang dilimpahkan terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan.”.²⁰ Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian adalah langkah menempatkan sesuatu pada tempatnya sesuai dengan kadar dan ukurannya.

Dalam menjalankan menejemen atau pengelolaan harus

¹⁹ Rifaldi Dwi Syahputra & Nuri Aslami, “Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry,” *Manajemen Kreatif Jurnal*, 2023.

²⁰ George R. Terry, dalam Asmendri, *Perencanaan Pendidikan: Teori, Aplikasi dan Riset* (Batusangkar: STAIN Batusangkar Press, 2023).

mampu memilih atau mendelegasikan kepada orang yang tepat dalam artian kemampuan dan keterampilannya. Salah satu indikasi keberhasilan seseorang dalam menjalankan manajerial terletak bagaimana memilih dan mempercayai orang lain. Jika sesuatu diserahkan tidak kepada orang yang tepat maka akan rusak suatu urusan. Seperti dalam sebuah hadis “Apabila suatu amanah disia-siakan, maka tunggulah saat-saat kehancuran. (Abu Hurairah) bertanya: Bagaimana meletakkan amanah itu ya Rasulullah? Beliau menjawab “Apabila suatu perkara diserahkan kepada yang bukan ahlinya, maka tunggulah saat kehancurannya”. (HR. Bukhari).

Menurut Juhri sebagaimana dikutip oleh Rifaldi, pengorganisasian adalah pengelompokan dan pengaturan orang untuk dapat digerakan sebagai suatu kesatuan sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan, menuju tercapainya tujuan yang ditetapkan.²¹ Organisasi adalah tindakan penyatuan yang terpadu, untuk dan kuat di dalam suatu wadah kelompok atau organisasi. Hal ini dilakukan sesuai dengan pembagian tugas, yang berbeda-beda akan tetapi menuju dalam satu titik arah, tindakan ini dilakukan agar anggota atau personel dapat bekerja dengan baik dan memiliki rasa kebersamaan serta tanggung jawab.

Proses pengorganisasian yang menekankan pentingnya tercipta kesatuan dalam segala tindakan, dalam hal ini Al-Qur'an telah

menyebutkan betapa urgensiya tindakan kesatuan yang utuh, murni dan bulat dalam suatu kelompok kemasyarakatan. Firman Allah dalam surat Ali-'Imran ayat 103:

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَى شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٠٣﴾

Artinya: “Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk”.

Ayat ini mengandung pesan yang ditujukan kepada kaum muslimin secara kolektif bersama-sama, sebagaimana terbaca dalam kata jami'an/semua dan firmanNya: *wa la tafarraqu*/janganlah bercerai berai. Pesan dimaksud adalah: berpegang teguhlah, yakni upayakan sekuat tenaga untuk mengaitkan diri satu dengan yang lain dengan tuntunan Allah sambil menegakkan disiplin tanpa kecuali.

²¹ Juhri, dalam Rifaldi Dwi Syahputra & Nuri Aslami, *Prinsip-Prinsip Utama Manajemen*

George R. Terry, *Manajemen Kreatif Jurnal* (2023).

Sebagai bagian dari unsur pengorganisasian adalah “*devision of work*” pembagian tugas, tentu tugas seperti ini disesuaikan dengan bidang tersebut. Al-Qur’an memberikan petunjuk sebagai mana yang disebutkan dalam surat Al-Baqarah ayat 286:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِن نَّسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

Artinya: “Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) “Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir.”

Tahap kedua ini fungsi manajemen yang diperkenalkan oleh George R. Terry jika dikorelasikan dengan Surat Ali-‘Imran ayat 103 dan Al-Baqarah ayat 286 bahwa sebuah organisasi dari prosesnya sebagaimana proses pembagian kerjanya, kumpulan orangnya, sistem kerjanya, hubungan antara struktur organisasinya, harus bekerja sama satu sama lain serta saling percaya sehingga terjalin silaturahmi yang kuat dan dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan kegiatan yang diarahkan sehingga mempermudah tercapainya sebuah keberhasilan dalam mencapai tujuan.²²

C. Actuating (Penggerakan)

Actuating merupakan tindakan pelaksanaan dari rencana yang telah dibuat. Pelaksanaan dilaksanakan jika fungsi perencanaan sudah matang dibuat. Pelaksanaan dalam manajemen lebih dikenal dengan bahasa implementasi dari program. Fungsi penggerakan (actuating) pada dasarnya adalah bentuk aturan, motivasi, dan bimbingan yang diberikan kepada semua sumber daya dalam organisasi agar mereka memiliki kesadaran yang tinggi untuk menjalankan tugasnya dengan baik (Asnil dkk,2023), dapat diartikan bahwa sebaik apapun suatu perencanaan dan sebaik apapun pengorganisasian jika tidak digerakkan dengan baik oleh pimpinan atau manajer maka tentu tidak akan dapat mencapai hasil

²² George R. Terry, dalam Hakim, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan* (Jambi: Timur Laut Aksara, 2018).

yang diinginkan.²³ Dalam penggerakkan ini fungsi pemimpin atau manajer sangat dituntut mampu menggerakkan organisasi kearah yang ingin dicapai.

George R. Terry menjelaskan “penggerakan adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha - usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan”.²⁴ Maka seorang pemimpin harus mampu mendorong segala sumber daya yang ada untuk bergerak sesuai yang diharapkan. Lebih lanjut Terry menyatakan bahwa dalam *actuating*, kegiatannya mencakup aktivitas seorang manajer untuk mengawasi dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai.²⁵

Al-Qur'an dalam hal ini telah memberikan pedoman dasar terhadap proses pembimbing, pengarahan ataupun memberikan peringatan dalam bentuk *actuating* ini. Q.S Al-Kahfi ayat 2 menjelaskan:

قَيِّمًا لِّيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّن لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ
الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا
حَسَنًا

Artinya: “Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan akan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman yang mengerjakan amal shaleh, bahwa mereka akan mendapat pahala yang baik”

Dalam berbagai tafsir tentang ayat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam ayat bahwa dalam mencapai tujuan bersama perlu adanya bimbingan yang lurus atau dorongan yang kuat serta butuh peringatan atau saling mengingatkan dalam menjaga agar pekerjaan yang dilakukan terarah sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Dan sebagai ganjaran dari hal itu akan mendapatkan apa yang ingin dicapai bersama sesuai dengan misi misi organisasi.

Tahap ketiga ini ini fungsi manajemen yang perkenalkan oleh George R. Terry jika dikorelasikan dengan Surat Al-Kahfi ayat 2 bahwa *actuating* atau penggerakkan merupakan sebuah tindakan yang menjalan aktivitas dalam menjalankan sebuah tujuan dalam organisasi dengan adanya bimbingan yang baik serta sejalan menurut syariat Islam niscaya Allah SWT memberikan jalan yang mudah serta menjauhkan segala dampak keburukan yang terjadi. Dengan adanya pemimpin yang sholeh serta beriman kepada Allah SWT yang

²³ Asnil Aida Ritonga dkk., *Fungsi Manajemen Pendidikan Islam*, Jurnal Mumtaz, 2023.

²⁴ George R. Terry, dikutip dalam Mesiono, *Manajemen dalam Perspektif Ayat Ayat*

Al Qur'an (Medan: Perdana Publishing, 2020).h.56

²⁵ George R. Terry, dikutip dalam Mesiono, *Manajemen dalam Perspektif Ayat Ayat Al Qur'an* (Medan: Perdana Publishing, 2020), h. 78

bisa mengarahkan dan membimbing bawahannya dengan baik serta dapat berkomunikasi dengan baik yang dapat diterima oleh bawahannya percayalah proses manajemen yang terjadi akan mencapai sebuah keberhasilan dalam mencapai tujuannya.²⁶

D. *Controlling* (Pengawasan)

Sondang P. Siagian menjelaskan yang dimaksud dengan pengawasan adalah keseluruhan upaya penguatan pelaksanaan kegiatan operasional guna menjamin bahwa keadaan tersebut sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pada dasarnya pengawasan merupakan usaha untuk mengadakan penataan terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam suatu organisasi. Pengawasan tersebut berupa kegiatan-kegiatan atau tindakan-tindakan untuk mengamankan rencana dan keputusan yang telah dibuat atau yang sedang dilaksanakan. Agar penyelenggaraan kegiatan operasional dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka pelaksanaan kegiatan tersebut perlu dievaluasi dan dikoreksi agar penyelenggaraannya berlangsung sesuai dengan rencana.²⁷

Controlling merupakan pengawasan serta pengendalian.²⁸ *Controlling* sangat berperan penting dalam melihat apakah proses

manajemen berjalan dengan baik mencapai tujuan sasaran ataupun sebaliknya. Maka dengan itu langkah yang harus diambil dalam *controlling* mengamati, menilai, mengevaluasi dan mengoreksi setiap langkah perencanaan berjalan sesuai dengan rencana atau sebaliknya. Menurut George R. Terry "Pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan bila mana perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana, yaitu selaras dengan standar (ukuran)".²⁹ Seorang pemimpin mesti handal dalam memeriksa dan mengawasi setiap kegiatan yang dilakukan. Peranannya dapat menentukan hasil dari perencanaan dan pelaksanaan yang telah dilakukan. Pengawasan ini menjadi hal yang wajib dilakukan seorang pemimpin atau manajer agar terwujudnya suatu cita cita bersama yang diinginkan.

Controlling dalam ajaran Islam disebut dengan *Ar-Riqobah* yang maknanya ialah mengetahui kejadian-kejadian yang sebenarnya dengan ketentuan dan ketetapan peraturan, serta menunjuk secara tepat terhadap dasar-dasar yang telah ditetapkan dalam perencanaan

²⁶ George R. Terry, dikutip dalam Asmendri, *Perencanaan Pendidikan: Teori, Aplikasi dan Riset* (Batusangkar: STAIN Batusangkar Press, 2023)

²⁷ Asnil Aida Ritonga dkk., "Fungsi Manajemen Pendidikan Islam," *Jurnal Mumtaz*, 2023.

²⁸ Rifaldi Dwi Syahputra & Nuri Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry," *Manajemen Kreatif Jurnal*, 2023.

²⁹ George R. Terry dalam V. Banu, "SCRIBD," diakses 11 November 2023, dari <https://www.scribd.com/document/562052966/LATAR-BLAKANG-George-R-Terry>.

semula.³⁰ Untuk mencegah penyelewengan, penyalahgunaan wewenang dan semua bentuk kebocoran. Selanjutnya dalam Al-Qur'an surat Asy Syuro ayat 6 Allah SWT berfirman:

وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ اللَّهُ حَفِظٌ
عَلَيْهِمْ وَمَا أَنْتَ عَلَيْهِمْ بِوَكِيلٍ ﴿٦﴾

Artinya: "Dan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allah, Allah mengawasi (perbuatan) mereka; adapun engkau (Muhammad) bukanlah orang yang disertai mengawasi mereka".

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami dan korelasikan dalam pengawasan pada fungsi manajemen ini ialah bahwa kita mesti mengawasi segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh bawahan agar dapat dikendalikan oleh pemimpin atau manajer sesuai dengan arah yang ingin dicapai sebagaimana Allah senantiasa mengawasi setiap langkah dan gerak gerak hamba-Nya diatas dunia ini.³¹ Namun sebelum melakukan pengawasan pada bawahannya terhadap kegiatan yang dilakukan perlu adanya menerapkan standar dan ukurannya terlebih dahulu. Selain itu seorang pemimpin juga mesti mampu mengevaluasi dirinya sendiri, manajer harus bisa mengintrospeksi dirinya terlebih dahulu dan kemudian seorang

pemimpin atau manajer harus mampu menumbuhkan sikap introspeksi diri ini pada setiap anggotanya.

Terkait introspeksi diri atau mengendalikan diri, ini sesuai dengan Hadist Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh Tirmidzi nomor 2383 yang artinya : "Periksalah dirimu sebelum memeriksa orang lain. Lihatlah terlebih dahulu atas kerjamu sebelum melihat kerja orang lain."³²

Fungsi *Controlling* (pengawasan) yang dikemukakan oleh George R. Terry ini, jika dikorelasikan dari perspektif ajaran Islam bahwa *controlling* sama-sama bertujuan dalam mengelola, mengawasi, mengoreksi setiap hal yang dijalankan dalam perencanaan yang sudah direncanakan apakah sudah berjalan dengan baik ataupun sebaliknya. Dalam hal ini Islam menekankan kesadaran diri dalam perihal apa yang dikerjakan sudah sesuai atau tidak, karena kesalahan proses manajemen bisa terjadi karena faktor pemimpin atau bawahan.³³

Kesimpulan

Fungsi-fungsi manajemen yang diperkenalkan oleh G.R Terry yang terdiri dari *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan) dan *controlling* (pengawasan) dapat dikorelasikan dengan ajaran Islam, dengan menghubungkan fungsi-fungsi tersebut

³⁰ Maidiana & Diana Sari, "Ayat-Ayat tentang Fungsi Manajemen," *ALACRITY: Journal of Education*, 2021.

³¹ Sumarno, "Manajemen Modern & Manajemen Islam," *Jurnal Mumtaz*, 2021.

³² Hadis riwayat Tirmidzi no. 2383.

³³ Yayat Hidayat dkk., "Manajemen Pendidikan Islam," *Syi'ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan, dan Bimbingan Masyarakat Islam*, 2023.

dengan ajaran Islam maka dapat diambil nilai-nilai positif baru di dalam fungsi tersebut mengikuti ajaran Islam yang luhur, karena sejatinya semua ajaran Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadist dapat diterapkan dalam berbagai perspektif ilmu dan tatanan yang ada.

Daftar Pustaka

- Asmendri. (2023). *Perencanaan Pendidikan: Teori, Aplikasi dan Riset*. Batusangkar: STAIN Batusangkar Press.
- Asnil Aida Ritonga dkk. (2023). Fungsi Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Mumtaz*.
- Banu, V. (2022, 03 Monday). *SCRIBD*. Retrieved 11 Wednesday, 2023, from [scribd.com: https://www.scribd.com/document/562052966/LATAR-BLAKANG-George-R-Terry](https://www.scribd.com/document/562052966/LATAR-BLAKANG-George-R-Terry)
- Fahmi. (2020). *Manajemen Pendidikan Pengembangan Madrasah dan Profesional Guru pada Lembaga Pendidikan Islam*. Yogyakarta: K-Media
- Hakim, L. (2018). *Dasar Dasar Manajemen Pendidikan*. Jambi: Timur Laut Aksara.
- Maidiana & Diana Sari. (2021). Ayat Ayat tentang Fungsi Manajemen. *ALACRITY: Journal of Education*.
- Mesiono. (2020). *Manajemen dalam Perspektif Ayat Ayat Al Qur'an*. Medan: Perdana Publishing
- Purwanggono, C. J. (2018). *Pengantar Manajemen*. Semarang: Universitas Wahid Hasyim.
- Rifaldi Dwi Syahputra & Nuri Aslami. (2023). Prinsip Prinsip Utama Manajemen George R. Terry. *Manajemen Kreatif Jurnal*.
- Risma Darma Ulina Banurea, dkk. (2023). *Perencanaan Pendidikan. Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*.
- Rispiadi, H. (2017). *Manajemen Masjid (Studi Idarah dan Imarah Masjid Mardhatillah Sukarame Bandar Lampung)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Saajidah, L. (2018). Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Kurikulum. *Jurnal ISEMA*.
- Sumarno. (2021). *Manajemen Modern & Manajemen Islam*. *Jurnal Mumtaz*.
- Winoto, S. (2020). *Dasar Dasar Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: BILDUNG.
- Yanto, M. (2023). *Manajemen Pendidikan: Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan*. Purbalingga: CV Eureka Media Aksara.
- Yayat Hidayat Dkk. (2023). *Manajemen Pendidikan Islam. Syi'ar : Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan dan Bimbingan Masyarakat Islam/eye/utw/96aug.html*